

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengembangan daya nalar, keterampilan, dan moralitas kehidupan pada potensi yang dimiliki oleh setiap manusia. Suatu pendidikan dikatakan bermutu apabila proses pendidikan berlangsung secara efektif, manusia memperoleh pengalaman yang bermakna bagi dirinya dan produk pendidikan merupakan individu-individu yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan bangsa.

Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah saat ini, idealnya pendidikan itu tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan memang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Oleh karenanya, mengingat begitu pentingnya peran pendidikan mengharuskan semua elemen yang terkait dengan pendidikan untuk selalu

mengevaluasi, berbenah dan meningkatkan kualitas pendidikan bangsa. Pendidikan adalah usaha dasar yang di rencanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Suryosubroto, 2010).

Tujuan pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses terus menerus manusia untuk menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi. Karena itu siswa harus benar-benar dilatih dan dibiasakan berpikir secara mandiri. Geografi sebagai salah satu ilmu dasar yang mempelajari tentang lokasi serta persamaan dan perbedaan (variasi) keruangan atas fenomena fisik dan manusia di atas muka bumi, baik aspek terapan maupun aspek penalarannya, mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi. Geografi berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menganalisis, dan menggunakan rumus statistika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar mengajar merupakan salah satu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap

informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan pedagogis yang harus dilakukan, agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Masalah peningkatan kualitas pendidikan merujuk pada peningkatan proses belajar mengajar. Adanya peningkatan proses belajar mengajar, siswa dapat mempersiapkan diri secara matang untuk menghadapi materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan minat belajarnya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa adalah minat belajar. Siswa yang kurang mempersiapkan diri dalam belajar atau menghadapi materi pelajaran yang disampaikan guru, siswa tersebut akan mempengaruhi minat belajarnya. Menurut guru bidang studi geografi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Panyabungan, beliau mengatakan bahwa minat belajar siswa di kelas XI IPS masih kurang.

Rendahnya minat siswa belajar geografi salah satunya dikarenakan kesiapan belajar mereka masih kurang. Hal itu terlihat saat pembelajaran geografi berlangsung, dimana siswa kurang mempersiapkan diri dalam belajar geografi yaitu dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya dan tidak membawa buku materi yang sudah disediakan oleh sekolah, sehingga mereka tidak mengetahui materi apa yang akan dipelajari, selain itu kebanyakan siswa tidak membuat tugas pekerjaan rumah (PR) yang

seharusnya dikerjakan dirumah, tetapi kebanyakan mereka mengerjakannya disekolah dan mencontek sama temannya. Inilah yang membuat minat siswa belajar geografi masih tergolong rendah. Hal ini pada akhirnya turut menentukan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran di SMA Negeri 3 Panyabungan lebih pada menitik beratkan pada minat belajar yaitu terjadinya proses belajar. Belajar sejatinya akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan tersebut bersifat integral, artinya perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor sama-sama tercapai. Perubahan-perubahan ini merupakan indikasi dari kesiapan belajar yang diperoleh dari minat belajar. Namun di SMA Negeri 3 Panyabungan hanya menekankan pada aspek kognitif saja. Minat belajar siswa akan berbeda-beda, karena banyak faktor yang mempengaruhinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1). Kurangnya kesiapan belajar siswa yaitu dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya dan tidak membawa buku materi yang sudah disediakan oleh sekolah, (2). Rendahnya minat dan kualitas belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi, yaitu dilihat dari banyaknya siswa tidak membuat tugas pekerjaan rumah (PR) yang seharusnya dikerjakan dirumah, tetapi kebanyakan mereka mengerjakannya disekolah dan mencontek sama temannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yaitu Kesiapan belajar dengan Minat Siswa belajar geografi kelas XI di SMA Negeri 3 Panyabungan T.P.2014/2015 .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesiapan belajar geografi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Panyabungan ?
2. Bagaimanakah minat belajar geografi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Panyabungan ?
3. Bagaimanakah hubungan kesiapan belajar siswa dengan minat siswa belajar geografi di kelas XI IPS SMA Panyabungan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kesiapan belajar geografi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Panyabungan .
2. Untuk mengetahui minat belajar geografi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Panyabungan .

3. Untuk mengetahui hubungan kesiapan belajar siswa dengan minat belajar geografi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Panyabungan .

F. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini maka diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan masukan kepada dinas pendidikan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan kesiapan belajar siswa dengan minat belajar siswa kelas XI IPS terhadap Mata Pelajaran Geografi.
2. Sebagai bahan masukan kepada guru khususnya guru bidang studi geografi untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan kesiapan belajar siswa dengan minat belajar siswa kelas XI IPS Terhadap Mata Pelajaran Geografi.
3. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan kesiapan belajar siswa dengan minat belajar siswa kelas XI IPS terhadap Mata Pelajaran Geografi.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti tentang gambaran bagaimana kesiapan belajar siswa dengan minat belajar siswa kelas XI terhadap Mata Pelajaran Geografi.
5. Sebagai bahan masukan bagi rekan penulis lainnya yang berminat untuk meneliti masalah yang sama di lokasi yang berbeda.